

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam bisnis pelayaran tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga perlu disadari oleh semua awak kapal akan keutuhan muatan dari pelabuhan muat sampai pelabuhan bongkar. Untuk itu penanganan dan pengaturan muatan yang baik perlu diperhatikan, tanpa mengesampingkan keselamatan awak kapal dan peralatan.

Usaha bongkar muat barang dari kapal dan ke kapal, yang merupakan terdiri dari kegiatan bongkar muat, pengaturan muatan dan penerimaan/pengiriman. Dari pengertian diatas penulis mengambil kesimpulan, bahwa proses bongkar muat adalah sebuah kegiatan pemuatan atau pembongkaran yang dilakukan pada saat kapal berada di pelabuhan atau pada saat kapal sedang berlabuh jangkar di luar pelabuhan. Berdasarkan pernyataan diatas saat kapal melakukan aktifitas bongkar muat barang dari kapal ke dermaga dan dari dermaga ke kapal atau juga dari kapal ke kapal diperlukan tenaga ahli dan tenaga kerja atau buruh bongkar muat yang profesional dan peralatan bongkar muat yang baik pula kondisinya untuk kelancaran bongkar muat tersebut.

Sering kita lihat bahwa kegiatan bongkar muat yang umumnya terjadi adalah di pelabuhan. Namun tidak semua kegiatan bongkar muat terjadi di pelabuhan, tetapi bisa terjadi di luar pelabuhan dengan sistem dari kapal ke kapal, seperti kegiatan pemuatan di kapal MV. LUMOSO SURYA yang

melayani kebutuhan batubara untuk PLTU Buntan Adipala. Mengingat bahwa komoditas batu bara memegang kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi nasional dan regional, dimana pemanfaatan batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, khususnya sebagai sumber energi yang efisien untuk membangun pembangkit listrik yang merupakan tulang punggung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi bangsa. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas laporan praktek darat dengan judul proses pemuatan serta penanganan batubara di MV. Lumoso Surya oleh PT. Lumoso Pratama Line guna mengetahui bagaimana persiapan-persiapan yang di lakukan sebelum melaksanakan pemuatan batu bara, mengetahui kendala-kendala yang sering terjadi dalam proses pemuatan serta bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun untuk mempermudah proses penelitian maka ditentukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persiapan-persiapan yang di lakukan sebelum melaksanakan pemuatan pada MV. Lumoso Surya?.
2. Bagaimana proses pemuatan dan pembongkaran batu bara?
3. Kendala-kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pemuatan batu bara dan bagaimana cara mengatasinya?.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari timbulnya masalah.

- a. Mengetahui persiapan-persiapan kapal sebelum melaksanakan pemuatan serta memperhatikan prosedur keselamatan yang di terapkan dalam proses kegiatan muat bongkar, baik keselamatan pekerja maupun barang-barang yang akan di kerjakan.

- b. Mengetahui bagaimana proses pemuatan dan pembongkaran muatan batu bara yang dilaksanakan agar dapat berjalan dengan lancar.
- c. Mengetahui kendala-kendala yang sering terjadi pada saat pemuatan batu bara, serta mengetahui cara mengatasi kendala-kendala tersebut yang sering mengakibatkan terhambatnya proses pemuatan.

2. Kegunaan Penulisan

Besar harapan penulis agar nantinya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik yang membangun dari Dosen Pembimbing yang telah menyematkan masukan terhadap penulis dalam penulisan karya tulis ini dirasa dapat memberi suatu ilmu terhadap pembaca nantinya.

Adapun manfaat dan kegunaan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bekal penulis untuk menjadi mualim kapal yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional kapal. Pada saat sebagai mualim dapat menyelesaikan masalah–masalah yang terjadi pada pada saat pembongkaran muatan batubara.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca.
3. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada para pembaca sehingga dapat mengetahui dan memahami tentang bongkar muat batubara di kapal.
4. Karya tulis ini diharapkan mampu dan bermanfaat untuk menambah pembedaharaan ilmu. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca, khususnya taruna-taruni STIMART “AMNI” Semarang jurusan Nautika tentang peralatan bongkar muat yang di gunakan pada kapal bulk carrier.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah di bawah ini maka, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang antara lain, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan serta Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi Daftar Pustaka, yaitu tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Berisi gambaran umum objek penulisan saat pelaksanaan Prada, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi kantor atau kapal yang sesuai dengan tema.

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

4.2. Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan yang telah terjawab.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA